

Katalog BPS: 1101002.5303161

Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu Barat 2015



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN
FATULEU BARAT
2015**

<https://kupangkab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN FATULEU BARAT 2015

No. Publikasi : **53030.1552**
Katalog BPS : **1101002.5303162**
Ukuran Buku : **17,6 cm x 25 cm**
Jumlah Halaman : **v + 12 halaman**

Naskah:

KSK Fatuleu Barat

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Gambar Kulit: **Kantor Kecamatan Fatuleu Barat**

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang”



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Fatuleu Barat 2015 adalah publikasi tahunan yang menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Fatuleu Barat secara makro.

Bersama dengan publikasi Fatuleu Barat Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

Ir. Adi H. Manafe, M.Si
NIP. 19670612 199401 1 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Kecamatan Fatuleu Barat 2015 ini adalah terbitan kedua dan akan dilanjutkan terus setiap tahunnya. Data yang disajikan memberi gambaran tentang keadaan geografis, iklim, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk.

Untuk memudahkan pemakai data dalam membaca dan memahami data yang disajikan, maka pada setiap bab dan tabel yang disajikan disertai dengan penjelasan atau uraian serta penegasan tentang arti dan makna dari angka-angka yang ditampilkan dari berbagai bidang dan sektor.

Terwujudnya publikasi ini adalah berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada Bapak Camat Fatuleu Barat, Kepala Desa dan semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran-saran dari para pemakai data sangat diharapkan.

Oelamasi, Oktober 2015
Koordinator Statistik
Kecamatan Fatuleu Barat

Prihartono Abdurachman, A.Md
NIP. 19870824 201003 1 00

DAFTAR ISI

1.	Geografi	1
2.	Pemerintahan.....	2
3.	Penduduk.....	3
4.	Pendidikan	5
5.	Kesehatan.....	6
6.	Perumahan.....	7
7.	Pertanian.....	8
8.	Perdagangan dan Industri Pengolahan.....	9
9.	Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Fatuleu Barat.....	10
	Lampiran.....	11

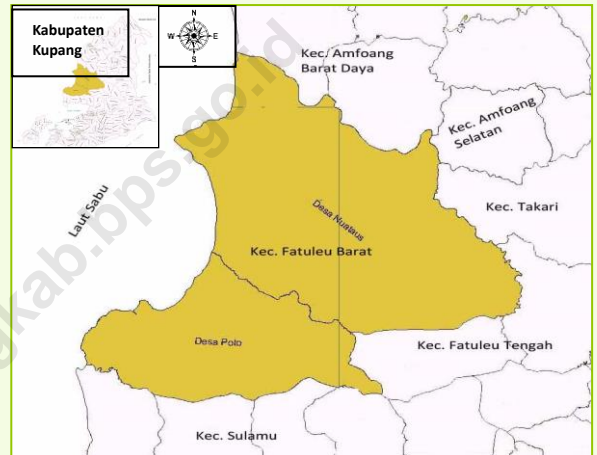
GEOGRAFI

1

Luas wilayah Kecamatan Fatuleu Barat Sebesar 496,47 Km² atau 9 persen dari luas Kabupaten Kupang

Peta Kecamatan Fatuleu Barat

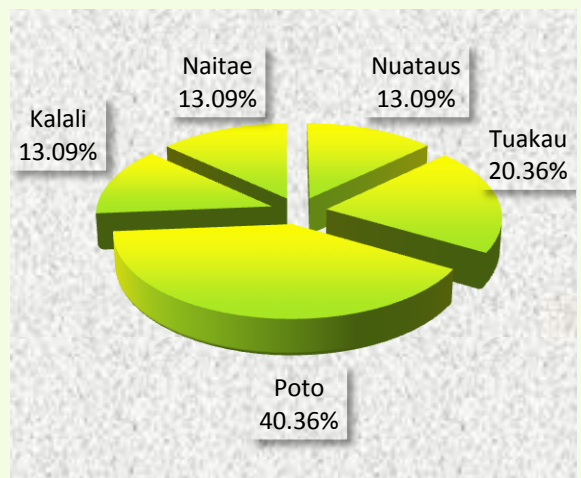
Kecamatan Fatuleu Barat yang memiliki 5 desa, merupakan hasil pemekaran dari kecamatan Fatuleu pada tahun 2006. Di bagian Utara kecamatan Fatuleu Barat berbatasan dengan kecamatan Amfoang Barat Daya, di bagian Selatan dengan Sulamu, di Timur dengan Amfoang Selatan, Fatuleu Tengah dan Takari dan di bagian Barat dengan Laut Sabu.



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Fatuleu Barat Menurut Desa, 2014

Kecamatan Fatuleu Barat yang beribukota di Poto memiliki luas wilayah 496,47 Km² dan terdiri atas 5 desa. Persebaran luas wilayah di kecamatan ini tidak merata. Poto merupakan desa yang memiliki luas wilayah terbesar yaitu 200,36 km² atau 40 persen dari luas wilayah kecamatan Fatuleu Barat disusul desa Tuakau dengan luas 101,11 km² atau 20,36 persen, sedangkan 3 desa lainnya yaitu Kalali, Naitae dan Nuataus memiliki luas wilayah yang sama yaitu masing 65 km² atau sekitar 13 persen dari total luas wilayah kecamatan Fatuleu Barat.



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2015

PEMERINTAHAN

Jumlah aparat pemerintahan desa tidak berubah selama tiga tahun terakhir

2

Pada tiga tahun terakhir, tidak terdapat perubahan yang berarti pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Fatuleu Barat. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Hingga tahun 2012, terdapat 15 kepala urusan di kecamatan ini yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Sementara itu, terdapat 19 dusun, 37 rukun warga dan 75 rukun tetangga.

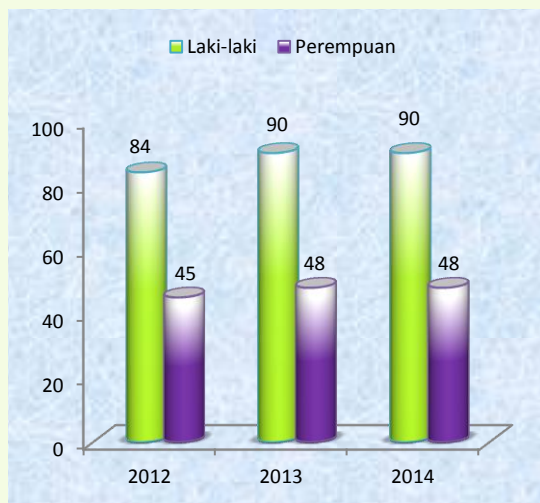
Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Fatuleu Barat

Uraian	2012	2013	2014
Kepala Urusan	15	15	15
Dusun	19	19	19
Rukun Warga (RW)	37	37	37
Rukun Tetangga (RT)	75	75	75

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2013-2015

Hingga tahun 2012, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Fatuleu Barat tidak mengalami penurunan dari 138 orang di tahun 2012 menjadi 136 orang di tahun 2013 dan tahun 2014. Setiap tahun, tercatat jumlah pegawai laki-laki jauh lebih banyak dibanding perempuan. Perbedaan antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan sangat nyata terdapat pada instansi pendidikan khususnya di tingkat SD dan SMP.

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Fatuleu Barat



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2013-2015

PENDUDUK

3

Fatuleu Barat termasuk kecamatan dengan kepadatan penduduk yang jarang

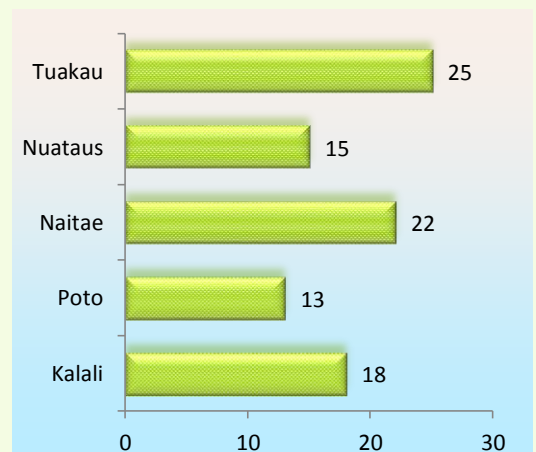
Indikator Kependudukan
Kecamatan Fatuleu Barat, 2014

Indikator	2014
Jumlah Penduduk (jiwa)	8 382
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	4 211
Jumlah Perempuan (Jiwa)	4 171
Rasio Jenis Kelamin	101
Jumlah Keluarga	2 105
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	17
Rata-rata ART (jiwa/Ruta)	4

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2015

Penduduk Kecamatan Fatuleu Barat tahun 2014 sebesar 8.382 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada perempuan dengan rasio jenis kelamin 101 yang artinya terdapat 101 penduduk laki-laki disetiap 100 penduduk perempuan. Fatuleu Barat termasuk dalam daerah dengan kepadatan penduduk jarang, dimana hanya sebanyak 17 jiwa per kilometer persegi. Rata-rata anggota keluarga di tahun 2014 adalah empat jiwa per keluarga.

Kepadatan Penduduk Menurut Desa
di Kecamatan Fatuleu Barat, 2014 (Jiwa/Km²)



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2015

Di antara 5 desa yang ada di kecamatan Fatuleu Barat, desa Tuakau merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi. Pada tahun 2014, kepadatan penduduk Tuakau sebanyak 25 jiwa/km² di susul Desa Naitae dengan 22 jiwa/km². Desa Kalali memiliki kepadatan penduduk 18 jiwa/km². Sementara desa Nuataus memiliki kepadatan penduduk 15 jiwa/km². Walaupun memiliki luas wilayah terbesar ternyata Desa Poto memiliki kepadatan penduduk terjarang yakni sebesar 13 jiwa/km².

Migrasi Penduduk Terbesar di Kecamatan Fatuleu Barat Terjadi Pada Tahun 2013

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Fatuleu Barat, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Dibanding dua tahun sebelumnya, jumlah kelahiran di tahun 2014 merupakan yang terendah yakni 85 kelahiran. Begitu juga kejadian kematian di tahun 2014 (55 kejadian) merupakan yang terendah dibanding dua tahun sebelumnya. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang lebih sedikit daripada penduduk pindah.

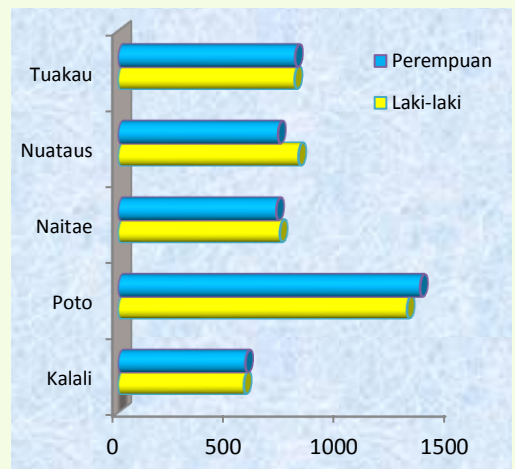
Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Fatuleu Barat, 2014

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
Kelahiran	167	178	85
Kematian	50	63	55
Datang	82	80	54
Pindah	27	52	61

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2013-2015

Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di setiap desa di kecamatan Fatuleu Barat bisa dikatakan sebanding, kecuali di Desa Poto dan Desa Naitae. Perbedaan jumlah laki-laki dan perempuan paling banyak terdapat di desa Poto yakni sekitar 59 orang dengan rasio jenis kelamin 104 yang berarti terdapat 104 laki-laki disetiap 100 orang perempuan. Perbedaan yang besar juga terdapat di desa Nuataus yakni sebanyak 92 orang dengan rasio jenis kelamin 113, dimana terdapat 113 orang laki-laki disetiap 100 orang perempuan. Sementara di beberapa desa lainnya selisih antara jumlah laki-laki dan perempuan di bawah 50 orang.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Fatuleu Barat, 2014



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2015

Persentase Kelulusan Siswa SMP tahun 2013 merupakan yang terbaik dibanding siswa SD dan SMA.

Hingga tahun 2013, terdapat 10 SD, 3 SMP dan 2 SMU di kecamatan Fatuleu Barat dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 165 siswa SD, 107 siswa SMP dan 124 siswa SMU. Untuk bangunan sekolah di lima desa masing-masing sudah terdapat bangunan Sekolah Dasar, sedangkan untuk bangunan SMP hanya ada di tiga desa yaitu Desa Kalali, Desa Poto dan Desa Nauatus. Di kecamatan Fatuleu Barat hanya terdapat dua bangunan SMU yaitu di Desa Tuakau dan Desa Poto. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 23 di tingkat SD, 8 di SMP dan 15 di SMU.

Di antara jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA, tingkat kelulusan SMP adalah yang terbaik di tahun 2013 dimana dari 55 peserta ujian, 55 peserta lulus ujian. Atau dengan kata lain tingkat kelulusan SMP tahun 2013 adalah 100 persen. Sementara peserta ujian tingkat SD, dari 217 peserta ujian, sebanyak 216 peserta yang lulus atau sekita 99 persen. Sedangkan untuk tingkat SMA, tingkat kelulusan di tahun 2013 sebesar 94 persen.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid di Kecamatan Fatuleu Barat, 2013

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	10	3	2
Guru	72	39	17
Murid	648	322	248
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	165	107	124
Rasio Murid-Guru *)	23	8	15

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2015

Jumlah Peserta Ujian dan Lulus Ujian di Fatuleu Barat, 2013

Uraian	Peserta	Lulus
SD	217	216
SMP	55	55
SMA	47	44

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2015

KESEHATAN

5

Dalam tiga tahun terakhir jumlah fasilitas kesehatan tidak mengalami perubahan yang signifikan

Pada tahun 2014, fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan Fatuleu Barat terdiri dari 1 puskesmas, 5 puskesmas pembantu (Pustu) dan 20 posyandu. Jumlah puskesmas dan posyandu tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, kecuali untuk jumlah Puskesmas Pembantu yang mengalami pengurangan yakni dari 7 unit di tahun 2012 dan 2013 menjadi hanya 5 unit saja pada Tahun 2014. Untuk tenaga kesehatan, hingga tahun 2014, jumlah dokter tetap kecuali bidan dan perawat yang mengalami perubahan.

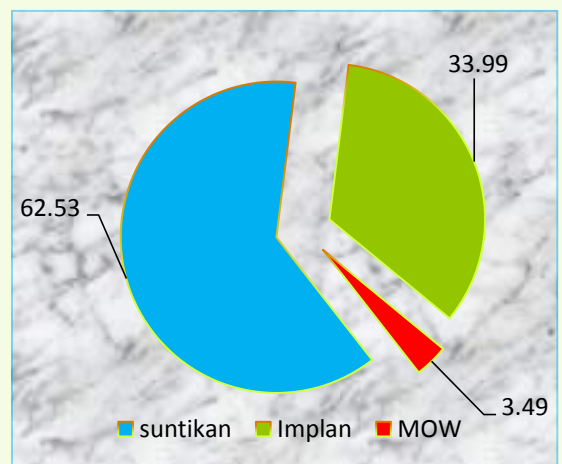
Pada tahun 2014, tercatat dari 668 akseptor aktif yang ada di kecamatan Fatuleu Barat, Alat KB yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif tersebut adalah suntikan yakni sebanyak 62,53 persen. Selanjutnya alat KB berupa Implan digunakan oleh 33,99 persen peserta KB. Sedangkan sisanya sebanyak 3,49 menggunakan Alat KB jenis MOW.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Fatuleu Barat

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	7	7	5
Polindes	-	-	-
Posyandu	20	20	20
Tenaga Kesehatan			
Dokter	1	1	1
Bidan	8	8	7
Perawat	6	6	5

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2013-2015

Persentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Fatuleu Barat Menurut Alat KB yang Digunakan, 2014



Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2015

PERUMAHAN

Perumahan berkategori darurat masih mendominasi di Fatuleu Barat

6

Hingga tahun 2012, masih banyak terdapat bangunan tempat tinggal di kecamatan Fatuleu Barat yang termasuk dalam kategori darurat. Jumlah rumah dengan kategori darurat ini meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 963 rumah. Jenis bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gawang (bebak) dan atap daun gawang atau alang-alang. Selanjutnya terdapat juga bangunan seperti semi permanen dan permanen yang jumlahnya meningkat dari tahun sebelumnya.

Untuk penerangan, hingga tahun 2013, belum ada jaringan listrik PLN di kecamatan Fatuleu Barat. Sebagian besar penduduk masih menggunakan minyak tanah (pelita) sebagai sumber penerangan. Namun pada tahun 2013, tercatat ada 414 rumah tangga yang menggunakan listrik non PLN. Sementara itu, untuk sanitasi, pada tahun 2013, tercatat sebanyak 1.961 rumah tangga menggunakan jamban milik sendiri.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Fatuleu Barat

Uraian	Jumlah		
	2010	2011	2012
Permanen	365	285	355
Semi Permanen	649	607	685
Darurat	950	925	963

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2011-2013

Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Fatuleu Barat Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah		
	2011	2012	2013
Sumber Penerangan			
Listrik Non PLN	212	212	414
Minyak Tanah	1 889	1 889	1 657
Jamban			
Sendiri	1 891	1 905	1 961
Bersama	35	98	110
Lainnya	52

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2012-2014

PERTANIAN

Padi merupakan tanaman pangan unggulan di Fatuleu Barat

7

Terdapat tiga komoditi pangan unggulan di Kecamatan Fatuleu Barat yaitu jagung, padi dan ubi kayu. Seiring dengan peningkatan luas panen, produksi jagung pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mencapai 6916,8 ton setelah setahun sebelumnya hanya 844,80 ton. Begitu pun Untuk tanaman padi pada tahun 2014 yang juga mengalami peningkatan produksi, yaitu sebesar 611,75 ton. Sedangkan produksi ubi tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya bersamaan dengan menurunnya luas panen sekitar tiga kali lipat.

Potensi sektor pertanian lainnya adalah perikanan mengingat kecamatan Fatuleu Barat berbatasan langsung dengan laut Sabu. Pada tahun 2014, tercatat ada lebih dari 100 orang nelayan di Kecamatan ini. Produksi perikanan laut paling banyak di tahun 2014 adalah ikan bawal sebesar 14,47 ton, sedangkan produksi ikan lainnya tidak mencapai 5 ton.

Statistik Potensi Tanaman Pangan di Kecamatan Fatuleu Barat

Uraian	2013	2014
Jagung		
Luas Panen (Ha)	256	367
Produksi (Ton)	844,80	6 916,8
Padi		
Luas Panen (Ha)	2 215	3 093
Produksi (Ton)	7102,65	7714,4
Ubi Kayu		
Luas Panen (Ha)	34	37
Produksi (Ton)	238	85,1

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2014 & 2015

Produksi Perikanan Laut di Kecamatan Fatuleu Barat (Ton)

Jenis Ikan	2014
Bawal	14,47
Kerapu	3,68
Cakalang	3,63
Tembang	2,68
Parang-parang	0,14
Baronang	3,53
Peperak	3,47

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2014

PERDAGANGAN DAN INDUSTRI PENGOLAHAN

Kegiatan sektor perdagangan di Fatuleu Barat terdiri dari 2 pasar mingguan dan 2 pasar harian.

8

Kegiatan sektor perdagangan di Fatuleu Barat terdiri dari pasar-pasar, dan rumah makan. Pasar di Fatuleu Barat terdiri dari dua pasar harian dan dua pasar mingguan yang terdapat di desa Poto dan Nuataus. Sedangkan rumah makan hanya terdapat di desa Kalali dan desa Poto yang berjumlah masing-masing 1 rumah makan dengan jumlah tenaga kerja yang sama yaitu sebanyak tiga tenaga kerja.

Jumlah Rumah Makan dan Tenaga Kerjanya di Kecamatan Fatuleu Barat, 2014

Desa	Jumlah Rumah Makan	Jumlah Tenaga Kerja
Kalali	1	3
Poto	1	3
Naitae	-	-
Nuataus	-	-
Tuakau	-	-

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2015

Jumlah Industri menurut Golongan Industri di Kecamatan Fatuleu Barat, 2013

Golongan Industri	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
Industri Sedang	-	-
Industri Besar	-	-
Industri Kecil	2	12
Industri Kerajinan Keluarga	15	45

Sumber: Fatuleu Barat Dalam Angka 2015

Industri menurut golongan dibedakan menjadi Industri Besar yakni industri dengan tenaga kerja 100 orang atau lebih, Industri Sedang dengan tenaga kerja 20-99 orang. Industri Kecil adalah industri dengan tenaga kerja 5-19 orang serta Industri Kerajinan dan Rumah Tangga dimana tenaga kerjanya 1-4 orang. Di kecamatan Fatuleu Barat, ditahun 2013 terdapat dua industri Kecil dengan 10 tenaga kerja. Dan 15 industri kerajinan dan rumah tangga dengan tenaga kerja 45 orang.

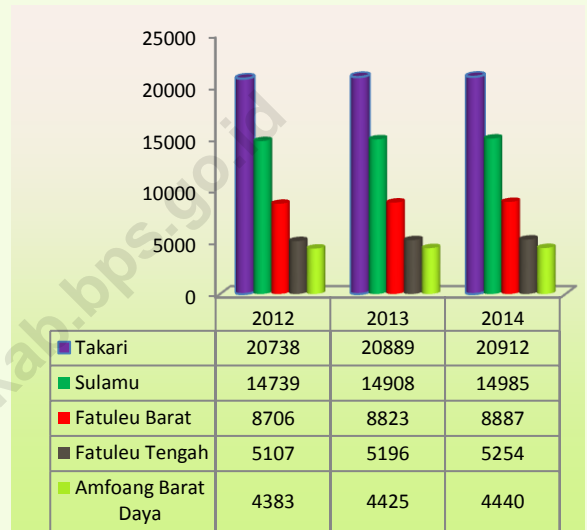
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN FATULEU BARAT

Jumlah penduduk Fatuleu Barat berada pada urutan ketiga



Secara geografis, kecamatan Fatuleu Barat berbatasan langsung dengan empat kecamatan yang termasuk dalam wilayah kabupaten Kupang yakni kecamatan Sulamu, Takari, Fatuleu Tengah dan Amfoang Barat Daya. Menurut jumlah penduduk pada tahun 2014, Takari memiliki penduduk terbanyak yakni mencapai 20.912 jiwa, disusul Sulamu dengan jumlah penduduk mencapai 14.985 jiwa. Sedangkan, Fatuleu Barat berpenduduk tertinggi ketiga yakni 8.887 jiwa.

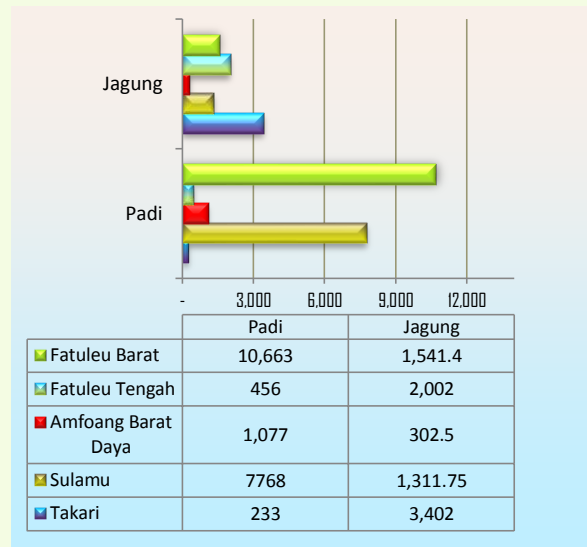
Perbandingan Jumlah Penduduk



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di kelima kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Pada tahun 2014, produksi jagung tertinggi terdapat di kecamatan Fatuleu Tengah (2.002 ton), disusul Fatuleu Barat sebanyak 1.541 ton dan Sulamu sebanyak 1.311,75 ton. Sementara dua kecamatan lainnya menghasilkan di bawah seribu ton di tahun yang sama. Produksi padi tertinggi terdapat di Fatuleu Barat (10.663 ton) dan disusul Sulamu dengan produksi 7768 ton dan Amfoang Barat Daya dengan produksi 1.077 ton. Sedangkan kecamatan lain memproduksi di bawah dua ribu ton.

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung (ton), 2014



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id